

---

---

## Efektivitas Pembelajaran Tambahan Pagi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Karamah Bima

Hamidatul Latifah<sup>1\*</sup>, Mappasiara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118  
[hamidatul.latifah23@gmail.com](mailto:hamidatul.latifah23@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [mappasiarauintarbiyah@gmail.com](mailto:mappasiarauintarbiyah@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab terhadap santri pondok pesantren al-karamah Bima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren al-karamah Bima. Adapun subjek penelitian ini yaitu pendidik pada pembelajaran tambahan pagi dan peserta didik sebanyak 19 (sembilan belas) orang kelas 3 IPA. Teknik analisis datanya ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran tambahan pagi dilakukan setelah shalat subuh, dengan memberikan beberapa mufradat kurang lebih tiga atau lima mufradat dan pembelajaran tambahan pagi dilakukan setiap hari agar siswa menguasai bahasa arab. 2) hasil pembelajaran tambahan pagi yaitu adanya peningkatan baik dalam segi nilai maupun dari pemahaman siswa. 3) efektivitas pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab bagi santri sangat efektif dan tepat guna mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pondok pesantren, terbukti Sebagian besar santri mengalami peningkatan dari hasil observasi, wawancara, dan nilai yang didapat.

**Kata Kunci:** keterampilan berbicara; pembelajaran tambahan pagi; santri

### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of additional morning lessons in improving Arabic speaking skills for students at the Al-Karamah Bima Islamic boarding school. This type of research is descriptive qualitative research. This research was conducted at the Al-Karamah Bima Islamic Boarding School. The subjects of this study were educators in the additional morning lessons and 19 (nineteen) students in grade 3 science. There are three data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of observations and interviews, it can be concluded that 1) the implementation of additional morning learning is carried out after the morning prayer, by giving several mufradats of approximately three or five mufradat and additional morning learning is carried out every day so that students master Arabic. 2) the results of additional morning learning are an increase both in terms of grades and in terms of student understanding. 3) the effectiveness of additional morning learning in improving Arabic speaking skills for students is very effective and appropriate in achieving the goals to be achieved by Islamic boarding schools, it is proven that most of the students have experienced an increase from the results of observations, interviews, and the scores obtained.*

**Keywords:** speaking skills; additional morning learning; students

---

**Article History:** Submitted 28 May 2022; Revised 31 May 2023; Accepted 31 May 2023

**How to Cite:** Latifah, H., & Mappasiara. (2023). Efektivitas pembelajaran tambahan pagi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab bagi santri pondok pesantren Al-Karamah Bima. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 5(1), 37-43.

---

## PENDAHULUAN

Kini bahasa arab sudah menjadi bahasa internasional, terbukti dengan adanya literatur yang telah menggunakan bahasa arab. Begitu juga di Indonesia, bahasa arab telah dipelajari di sekolah-sekolah swasta maupun sekolah-sekolah negeri yang dan telah dimasukkan menjadi satuan pembelajaran disetiap sekolah islam (Zulkifli & Jumadi, 2022). Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia (Ansor, 2009; Hanun & Herizal, 2020; Karima, 2020). Hal ini disebabkan karena bahasa arab adalah bahasa Al-qur'an dan sudah sepantasnya kita sebagai ummat Islam menguasai bahasa Al-qur'an ini. Dengan menguasai bahasa arab, kita dapat memahami makna-makna yang ada dalam Al-qur'an. Urgensi suatu bahasa dapat dilihat dari fungsinya sebagai ideational, interpersonal, social, dan textual. Bahasa arab merupakan salah satu bahasa komunikasi dunia dan juga bahasa Agama (Hendri, 2017; Khasanah, 2016). Tujuan pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan (Samal, 2020). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam mengungkapkan dan menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, serta sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Amri et al., 2021).

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa, sebab berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif. Kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah dan penggunaan bahasa (Rosyidi & Ni'mah, 2011). Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi (makhraj) untuk mengkomuni-kasikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada pendengar (Suharmon, 2009). Untuk itu, baik madrasah maupun sekolah umum wajib membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai. Secara umum aspek yang dapat dinilai dalam menilai kemampuan berbicara antara lain pelafalan, kosakata, tata bahasa, kelancaran, pemahaman, keakuratan informasi, hubungan antarinformasi, kewajaran urutan wacana dan gaya pengucapan (Enramika, 2022).

Mengingat betapa pentingnya fungsi bahasa arab di pondok pesantren maka penting kiranya untuk meneliti tentang bagaimana proses kegiatan tambahan pagi di pondok pesantren. Disini peneliti mengambil penelitian di pondok pesantren MA Al-Karamah kabupaten Bima dikarenakan pondok pesantren ini adalah salah satu pesantren yang ada didaerah tersebut yang mempunyai kegiatan pagi dengan memberikan hafalan mufrodat dan latihan muhadatsah. Dalam penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan kegiatan jam tambahan pagi. Adapun alasan peneliti memilih kegiatan jam tambahan pagi ini adalah karena jam tambahan pagi merupakan salah satu kegiatan yang harus dikuasai oleh oaring yang sedang belajar bahasa arab agar lancar berbicara bahasa arab.

Sebagaimana dalam pembelajaran bahasa arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan mendengar (maharah istima'), keterampilan berbicara (maharah al kalam), keterampilan membaca (maharah qiraah), dan keterampilan menulis (maharah alkitabah) (Aziza & Muliansyah, 2020; Nalole, 2018;

Rizqi, 2021). Oleh karena itu, siswa harus mampu menguasai empat keterampilan ini salah satunya yaitu keterampilan berbicara

Menurut salah satu pengurus asrama, santri Al-Karamah bukan merupakan pondok bahasa sehingga pelajaran bahasa arab saat kegiatan belajar mengajar cenderung susah. Terkadang ketika disuruh menjawab pertanyaan tertulis berbahasa arab mungkin bias paham, tetapi ketika disuruh berbicara atau bahasa arab aktif dirasa kurang.

Latar belakang siswa yang berasal dari pedalaman yang berada didaerah pegunungan dan pesisir. Menurut pak juraidin selaku guru kegiatan pagi, beberapa siswa mampu melafalkan kata bahasa arab dengan baik tetapi masih terpengaruh kebiasaan dengan menggunakan bahasa daerah dikarenakan para siswa masih terbiasa menggunakan bahasa daerah sehari-hari.

Permasalahan yang sering terjadi dilapangan adalah ketika siswa diajak berbicara dengan menggunakan bahasa arab siswa tidak mampu menjawab, terkadang siswa tidak mampu sama sekali memahami apa yang diucapkan oleh guru. Mengetahui begitu pentingnya kegiatan pagi ini bagi siswa dalam berbicara, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti sejauh mana efektivitas kelas tambahan pagi ini terhadap keterampilan berbicara bahasa arab. Langkah ini peneliti ambil, karena kegiatan pagi ini sudah dilaksanakan oleh pesantren ini. Selama ini belum diketahui tingkat keberhasilan program ini.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “efektivitas pembelajaran tambahan pagi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab bagi santri pondok pesantren al-karamah kabupaten Bima

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren AL-Karamah, Kabupaten Bima. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di pondok pesantren Al-Karamah Bima pada proses pembelajaran tambahan pagi yang dilakukan setelah shalat subuh, Sebagian santri ada yang kesulitan menghafal dan menguasai mufradat yang diberikan oleh gurunya. Rencana pembelajaran tambahan pagi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tambahan pagi ini yaitu pertama, guru memberi salam, sama-sama membaca doa, mengingatkan materi sebelumnya, memberikan mufradat yang baru, menjelaskan mufradat sesuai nahwu dan Sharaf dengan sesingkat-singkatnya, memberi tugas membuat kalimat dengan mufradat yang telah diberikan, mengula-ulang mengucapkan mufradat sampai hafal, dan menyeter mufradat yang telah diberikan sebelum Kembali ke asrama masing-masing.

Pada pembelajaran tambahan pagi dengan memberikan mufradat dinyatakan banyak peserta didik yang aktif. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa santri yang kurang aktif dikarenakan adanya rasa ngantuk dan malas yang ada pada diri santri.

Hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di pondok pesantren al-karamah bima, peneliti telah menemukan beberapa proses pembelajaran tambahan pagi dan hasil keefektifan dalam pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Hal tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu “bagaimana pelaksanaan pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab bagi santri pondok pesantren al-karamah bima?”, “bagaimana hasil pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab bagi santri pondok pesantren al-karamah bima?”, “dan apakah pelaksanaan pembelajaran tambahan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab bagi santri pondok pesantren al-karamah bima?”.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa efektivitas pelaksanaan pembelajaran tambahan pagi yang selama ini telah dilaksanakan di pondok pesantren al-karamah bima, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berjalannya proses pembelajaran tambahan pagi, dikarenakan selama adanya pembelajaran tambahan pagi ini Sebagian besar para santri menguasai kosa kata bahasa arab yang telah diberikan oleh pengurus pada saat pembelajaran tambahan pagi tersebut. Adapun diantara hasil dari proses pembelajaran tambahan pagi ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab yaitu 1) Santriwati mampu mengembangkan mufradat dan percakapan muhadasah dengan dapat digunakan dalam berkomunikasi berbahasa arab di lingkungan pesantren; 2) Para santri terampil membuat kalimat dalam Bahasa arab; 3) Melatih kefasihan berbicara dan mempertajam ingatan para santri; dan 4) Melatih kepekaan pendengaran dalam bahasa arab.

Sehubungan dengan hasil data yang diteliti, dapat diketahui dengan jelas bahwa para santri pondok pesantren al-karamah Bima telah efektif dalam penerapan pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran tambahan pagi pondok pesantren al-karamah Bima merupakan hasil dari kerja keras ustadz guna meningkatkan para santri untuk lebih baik.

Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di pondok pesantren al-karamah bima, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab ini pelaksanaannya di luar jam pelajaran sekolah yaitu setelah shalat subuh. Pembelajaran tambahan pagi dilaksanakan pada pukul 05.00 setiap hari guru pembimbing memberikan mufradat kurang lebih tiga atau lima mufradat setiap harinya kecuali pada minggu pagi dikarenakan adanya kegiatan muhadasah setelah shalat subuh.

Jadi jika ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa pelaksanaan pembelajaran tambahan pagi yang dilaksanakan di pondok pesantren al-karamah Bima memang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah agar lebih focus dan terlaksana secara efisien untuk menerima dan menghafal mufradat yang akan disampaikan oleh pengurus.

Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa awal proses pembelajaran tambahan pagi dilaksanakan di pagi hari ba'da shalat subuh sekitar jam 05.00 pm, kemudian para santri harus berkumpul di

mushalla sebagai tempat pemberian mufradat. Pelaksanaan pembelajaran tambahan pagi diberikan kepada santri kelas satu, dua, dan tiga. Untuk lebih jelasnya lagi, peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan pembelajaran tambahan pagi, yaitu 1) Setelah shalat subuh para santri berkumpul di mushalla guna mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan pagi; 2) Pengurus memberikan 3/5 mufradat dan menulisnya di papan dengan menggunakan metode mubasyarah (langsung) dan ditambahkan dengan sedikit teriakan untuk menghilangkan ngantuk para santri; 3) Setelah santri dapat menebak mufradat yang diberikan pengurus, kemudian pengurus memberikan tugas membuat kalimat baru dengan menggunakan mufradat yang telah diberikan; 4) Setelah membuat tugas dan dijelaskan oleh pengurus tentang cara penyusunan kalimat, para santri menyeter mufradat yang telah diberikan sebelum kembali ke asrama masing-masing. Apabila tidak menyeter maka santri tidak diperbolehkan kembali ke asramanya; dan 5) Seminggu sekali para santri melaksanakan muhadatsah pada hari ahad ba'da shalat subuh dan berkumpul di lapangan berbaris dengan berpasang-pasangan.

Pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab ini memang terlihat masih ada beberapa siswa yang masih belum menguasai berbicara bahasa arab, karena ada beberapa santri yang berasal dari sekolah umum yang belum pernah sama sekali belajar bahasa arab dan ada juga beberapa santri yang belum bisa membaca al-qur'an oleh karena itu mereka kesusahan dalam menghafal dan menggunakan bahasa arab sehari-hari. Tetapi pengurus pembelajaran tambahan pagi berupaya walaupun bahasa arab itu susah. Tetapi setelah adanya pembelajaran tambahan pagi para santri memiliki satu kesimpulan bahwa dalam pembelajaran tambahan pagi tanpa adanya keinginan, tanpa adanya kemauan maka pembelajaran tidak akan terbentuk.

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dari adanya pembelajaran tambahan pagi ada peningkatan baik dari segi pemahaman maupun penguasaannya dalam berbicara bahasa arab telah terbukti para siswa mudah menghafal dan mempraktekannya dalam berbicara menggunakan bahasa arab sehari-hari yang telah diberikan oleh pengurus pada pagi hari. Dan hasil nilai tes lisan yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari jumlah santri kelas XII-MIPA sebanyak 19 santri bahwa terdapat 14 santri yang mendapatkan nilai diatas 65 kemudian selain dari itu ada 5 santri yang mendapatkan nilai dibawah 65.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa keberhasilan dalam belajar siswa tidak terlepas dari efektifnya suatu program yang telah tercapai. Di pondok pesantren al-karamah Bima telah menuai hasil yang cukup baik di mana adanya pembelajaran tambahan pagi yang sangat membantu santri dalam mengatasi kesulitan dalam menggunakan bahasa arab. Hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan bisa dilihat dari para santri dengan diadakannya pembelajaran tambahan pagi banyak santri mengalami peningkatan berbicara bahasa arab. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di lapangan banyak yang menggunakan bahasa arab dan pada saat melakukan wawancara ada delapan santri dan satu guru yang mengatakan bahwa pembelajaran tambahan pagi ini efektif dikarenakan dengan diadakannya pembelajaran tambahan pagi ini banyak para santri yang menguasai bahasa arab.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, data dan pembahasan tentang efektivitas pembelajaran tambahan pagi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab bagi santri pondok pesantren al-karamah Bima dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tambahan pagi di pondok pesantren al-karamah Bima adalah salah satu program pembelajaran tambahan pagi di luar jam sekolah, dimana pembelajaran tambahan ini sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Dari beberapa proses pembelajarannya dilaksanakan di mushalla dengan diberikannya mufradat sebanyak tiga atau lima mufradat, menjelaskan kaidah serta pemberian tugas membuat bentuk kalimat, sama-sama mengeluarkan suara dengan mengucapkan permufradat yang diberikan, dan yang terakhir yaitu menghafal sebelum kembali ke asrama masing-masing.

Dengan adanya pembelajaran tambahan pagi bahwa hasil dari pembelajarannya yaitu cukup bagus dari segi penguasaan bahasa arab maupun dari pemahaman siswa tentang bahasa arab. Terbukti para siswa merasa senang dan karena adanya pembelajaran tambahan pagi dan juga pengurus menyampaikan materi dengan sangat jelas dan penuh semangat yang membuat siswa mudah menghafal dan memahami pelajaran yang disampaikan. Adanya pembelajaran tambahan pagi dalam meningkatkan santri dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab sangat efektif dan tepat guna dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pondok pesantren al-karamah Bima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, C. K., Anwar, M., & Latuconsina, S. N. (2021). Keterampilan berbicara bahasa arab siswa sekolah menengah pertama Islam terpadu di kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 20–25.
- Ansor, A. M. (2009). *Pengajaran bahasa arab media dan metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan berbahasa arab dengan pendekatan komprehensif. *EL-Tsaqafah*, 19(1), 56–71.
- Enramika, T. (2022). Bentuk tes kemahiran berbicara bahasa arab (tingkat dasar, menengah, lanjutan). *Islamic Education*, 2(1), 14–24.
- Hanun, A., & Herizal. (2020). Meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab melalui permainan bahasa Isyruna Sualan. *Lahjah Arabiyah*, 1(1), 26–32.
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa arab melalui pendekatan komunikatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196–210.
- Karima, K. I. (2020). Penerapan metode edutainment melalui permainan simak-ulang-ucap untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab. *AL-SUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2(1), 58–68. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i1.24072>
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa kedua (urgensi bahasa arab dan pembelajarannya di Indonesia). *An-Nidzam*, 3(2), 39–54.

- Nalole, D. (2018). Meningkatkan keterampilan berbicara (Maharah al-kalam) melalui metode Muhadtsah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129-145.
- Rizqi, M. R. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab dengan menggunakan media flip chart bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah "Fadlillah" desa Tambak Sumur kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 1-21.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab*. Malang: Maliki Press.
- Samal, S. (2020). Keterampilan berbicara (maharah al-kalam) bahasa arab mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam (PAI) semester I dan III TA. 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 57-66.
- Suharmon. (2009). Upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa arab melalui latihan komunikatif di MTsN Paninjauan kabupaten Tanah Datar. *Ta'dib*, 12(1), 57-71.
- Zulkifli, & Jumadi. (2022). Strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab mahasiswa Ma'had Bilal bin Rabah Sorong. *Jurnal PAIDA*, 1(2), 77-92.